



Tim Penyusun

GLOSARIUM BIDANG PERTANIAN

AKAAN
A TENGGARA BARAT

HASA SAMAWA



**KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

GLOSARIUM BAHASA SAMAWA BIDANG PERTANIAN



Tim Penyusun

**KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018**

Glosarium Bahasa Samawa Bidang Pertanian
©Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Penanggung Jawab
Kepala Kantor Bahasa NTB
Drs. Songgo Siruah, M.Pd.

Tim Penyusun:
Nuryati, S.S.
Hartini, S.Pd.
Zamzam Hariro, M.Pd.
I Nyoman Cahyadasbudhi S, S.Pd.

Tata Letak dan Sampul
Ahmad Muzayyin

Edisi Kedua Cetakan Pertama: 2018

Diterbitkan oleh:
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru,
Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, NTB
Telepon: (0370) 623544, Faksimili: (0370) 623539

Sambutan

Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Glosariun edisi kedua cetakan pertama ini disusun untuk mendokumentasikan kosakata Bahasa Samawa khususnya istilah bidang pertanian. Glosarium ini merupakan bagian dari upaya penyusunan Kamus Bahasa Samawa.

Bahasa Samawa merupakan salah satu bahasa asli yang hidup dan berkembang di Nusa Tenggara Barat selain Bahasa Sasak dan Mbojo. Selain ketiga bahasa asli tersebut juga hidup dan berkembang delapan bahasa daerah pendatang di daerah ini termasuk Bahasa Bugis, Jawa, dan Bali. Keberadaan bahasa-bahasa daerah tersebut dijamin oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan sebagai turunan UUD 1945 pasal 32 ayat 2.

Kami menyambut baik pencetakan glosarium ini karena merupakan salah satu upaya pelestarian bahasa daerah. Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan ini, sehingga glosarium ini sampai di tangan pembaca. Kami berterima kasih kepada tim peneliti dan semua pihak

yang ikut berperan aktif dalam penyusunan glosarium ini.

Glosarium ini tentu masih jauh dari sempurna dan harapan pembaca. Karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca agar glosarium edisi berikutnya lebih lengkap.

Semoga glosarium ini bermanfaat dalam proses belajar-mengajar di sekolah dan dalam upaya pelestarian Bahasa Samawa. Kalau bukan kita yang melestarikan Bahasa Samawa, siapa lagi?

Mataram, November 2018

Kepala Kantor Bahasa NTB

Songgo Siruah

PERPUSTAKAAN KANTOR BAHASA PROV. NTB

No. KLASIFIKASI

No. INDUK:

05626

R
630.3

TGL

2-07-2019

666

TTD

g



Kata Pengantar

Keberagaman bahasa dan budaya setiap etnis yang ada ini menjadi kekayaan yang luar biasa yang jika dimanfaatkan dengan benar dapat memberi manfaat yang besar bagi bangsa dan negara, baik dalam hal pembangunan fisik, mental, maupun pariwisata. Untuk pemanfaatan keberagaman bahasa dan budaya itu secara maksimal diperlukan langkah-langkah pembinaan dan pengembangan. Di antara langkah pengembangan yang diperlukan adalah melakukan inventarisasi jumlah dan sebaran bahasa dan budaya yang dimiliki oleh tiap-tiap suku bangsa tersebut. Wujud inventarisasi yang dimaksud dapat berupa penyusunan glosarium baik tentang bidang pertanian, adat-istiadat, perikanan, maupun hukum dari etnis-etnis tertentu.

Pendokumentasian suatu bahasa bisa dilakukan dengan berbagai cara dan media seperti halnya dalam bidang leksikografi. Pada dasarnya semua kegiatan dalam bidang leksikografi merupakan usaha pendokumentasian suatu bahasa baik dalam bentuk kamus, ensiklopedia, tersaurus, dan glosarium.

Glosarium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kamus dalam bentuk yang ringkas atau daftar kata dengan penjelasannya dalam bidang tertentu

Penyusunan Glosarium Bahasa Samawa Bidang Pertanian pada tahun ini merupakan kegiatan lanjutan yang sudah dilakukan pada tahun 2015 oleh Muslim, dkk yang telah mengumpulkan sebanyak 272 lema. Kegiatan lanjutan ini telah menambahkan sebanyak 124 lema sehingga jumlah data glosarium bidang pertanian bahasa Samawa sebanyak 396 lema dari dua kegiatan.

Hasil kegiatan penyusunan glosarium ini diharapkan menjadi salah satu wujud nyata Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dalam pendokumentasian bahasa Samawa khususnya bidang pertanian. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat (Drs. Songgo Siruah, M.Pd.) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas ini. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat..

Hormat kami,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA KANTOR BAHASA NTB	iii
---	-----

KATA PENGANTAR	v
----------------------	---

DAFTAR ISI	vii
------------------	-----

A.	1
---------	---

B.	3
---------	---

C.	7
---------	---

D.	8
---------	---

E.	9
---------	---

G.	10
---------	----

H.	12
---------	----

I.	13
---------	----

J.	14
---------	----

K.	15
---------	----

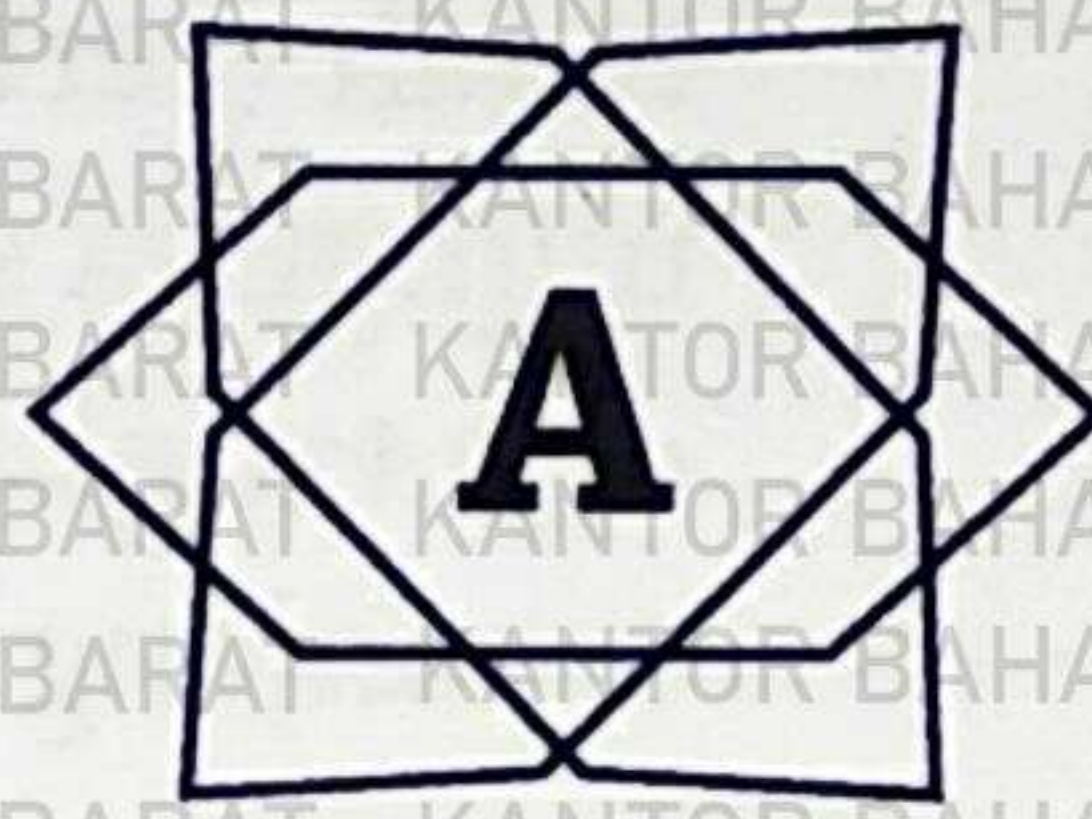
L.	18
---------	----

M.	20
---------	----

N.	22
---------	----

O.	25
---------	----

P.....	26
R.....	29
S.....	31
T.....	33
U.....	35
W.....	36



akar

:

akar

alang

:

lumbung

alu, ngalu

:

alu

tali amat

:

**pengikat padi (satuan kecil
(sepa))**

antap

:

kacang panjang

antas bangkat

:

**membersihkan pematang
sawah**

apipilo, apipelo

:

kunang-kunang

aras

:

kangkung

arung

:

dangau

alang

:

loteng

amat

:

pengikat padi

antap

:

kacang ijo

asak

:

**alat menugal/melubangi
tanah (terbuat dari besi yang
ujungnya seperti sendok
dan tangkainya dari bambu
sepanjang 2 meter**

awis

:

**memotong padi tanpa
membuang daunnya**



baka : **bakul (wadah yang di anyam kasar terbuat dari bambu)**

banta : **bedengan / gundukan tanah**

barapan kebo : **permainan rakyat yang dilaksanakan di sawah/pada tanah yang berlumpur.**

barerok : **proses menyortir beras dari anta**

basamakat : **kegiatan membalik tanah**

basamasak : **mempersiapkan tanah sawah yang siap ditanam**

baso : **jagung**

belaslehem : **hama padi**

berang : **parang**

berangkit : **mengangkut padi**

berantas : **merambah semak**

bineng : **bibit padi**

bingkung	:	cangkul
blasé	:	wadah yang dianyam kasar terbuat dar ipandan
bosang	:	keranjang bambu yang dianyam k asar
bumit	:	proses pemisahan isi dari batang ubi jalar
buras	:	makanan yang terbuat dari beras yang diolah dengan cara dikukus dan dibungkus dengan daun pisang
baso tebu	:	tebu
bateq	:	berang panjang bengkok ujungnya
batedok	:	menjemur padi
batian	:	tanaman padi siap berbuah
batu asaq	:	asah
bawi olat	:	babi liar
bayang	:	bayam
bearbe	:	merumput
bedas	:	jaga sawah malam hari
begaba	:	panen

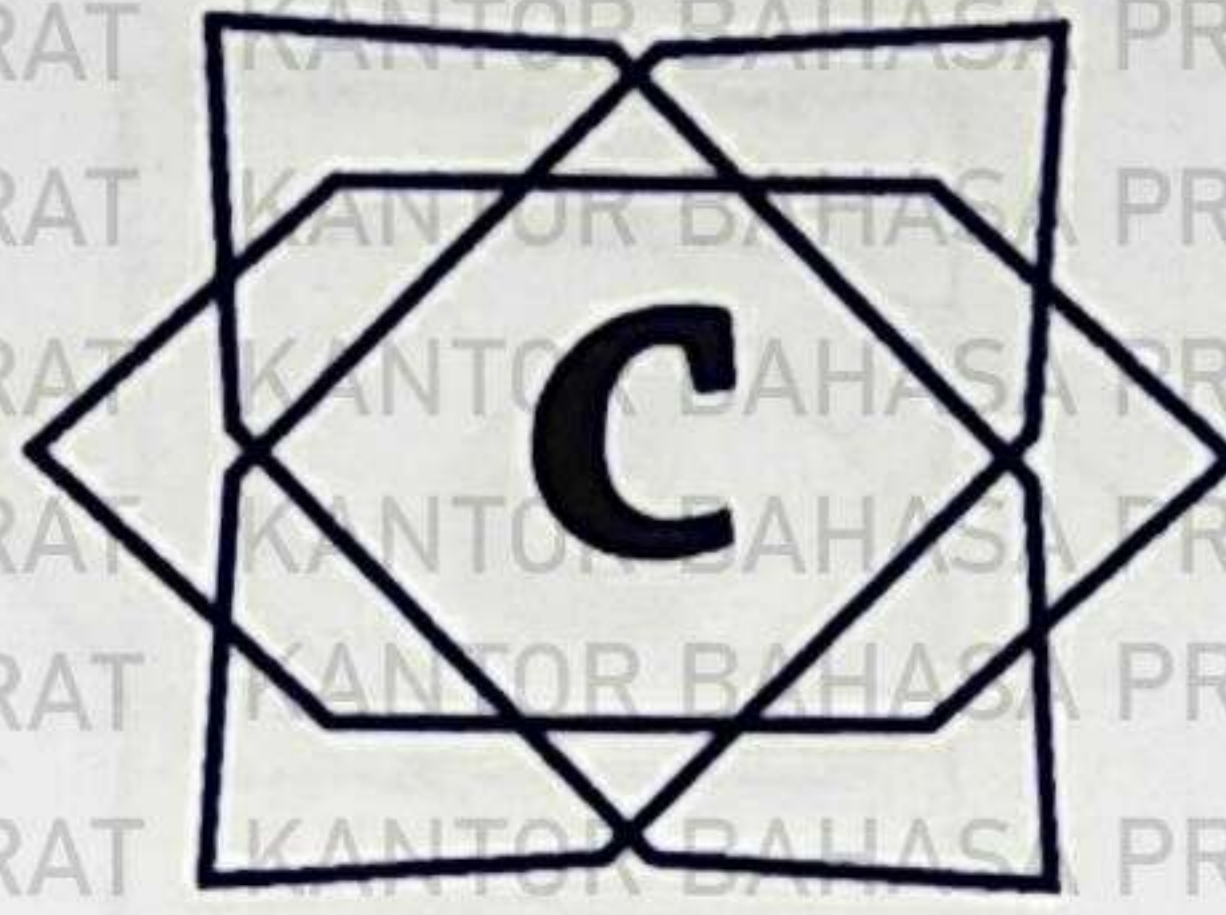
boneng : keranjang anyaman dari bambu

bosang : keranjang anyaman dari bambu

boteq : monyet

bu : hitungan (ikat padi) sepuluh dit (100 gutis)

buaq : Buah



cantal : cantolan di punggung kuda
beban

cempadengke : nama padi lokal

cempaoja : nama padi lokal

cemparowat : nama padi lokal

cempatolaang : nama padi lokal



dange

:

**makanan yang terbuat dari
tepung beras ketan yang
dicampur kelapa dan gula
dengan cara di panggang/
dibakar**

dendak

:

nama padi lokal

deneng

:

alat tumbuk padi dari bambu

dulangpasaji

:

**sajian makanan pada upacara
selamatan menghadapi bulan
ramadhan**

dit (JR)

:

takaran 10 ikat padi

dompas

:

**tombak ukuran lebih besar
tidak berpengait**

dongko

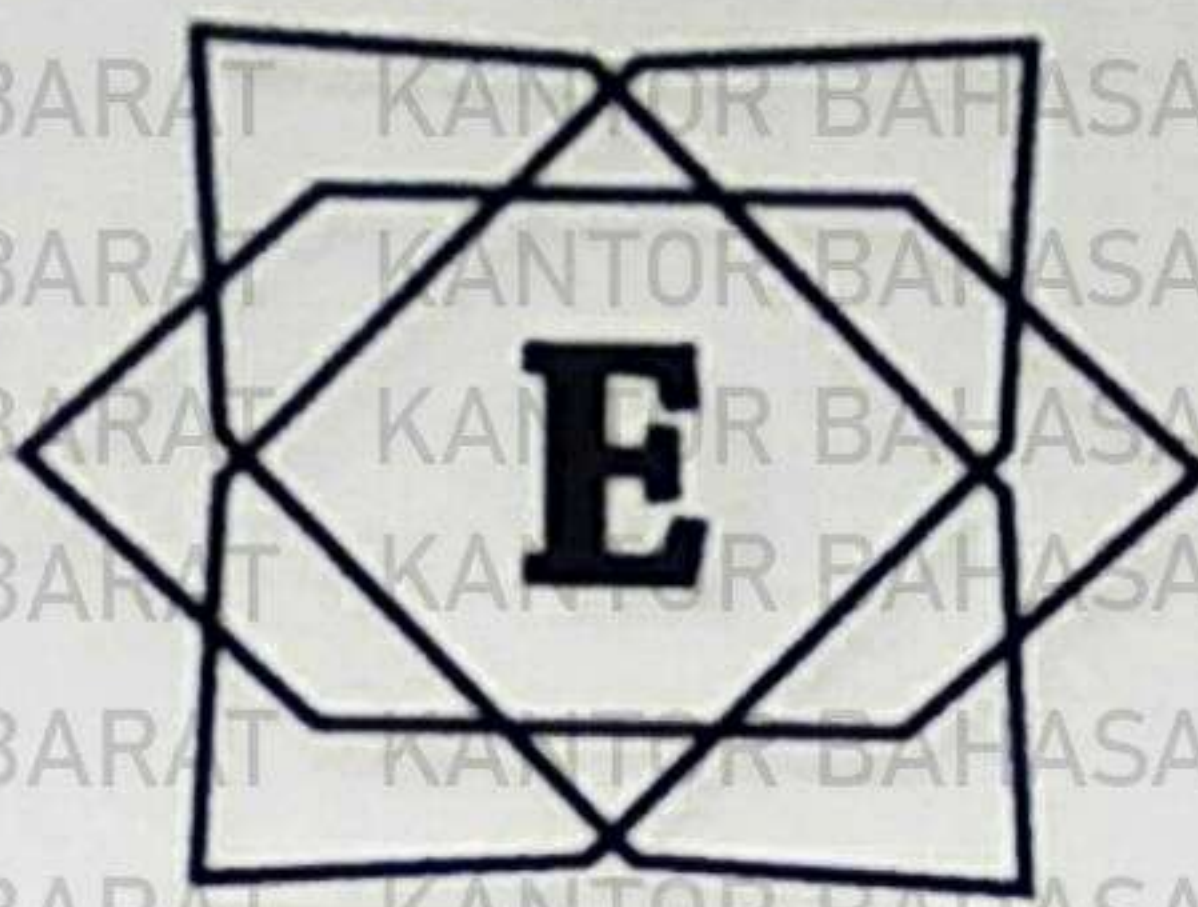
:

topi dari anyaman bambu

dot (DSB)

:

takaran 10 ikat padi



eder	:	hama padi (sejenis rumput)
engar	:	padi yang jatuh pada waktu panen
erok	:	alat memisahkan beras dari anta



galompo : **lumbung**

garosong : **giring-giring kecil yang diikat pada talikalung kerbau.**

gero : **kalung yang terbuat dari tolang linung (tolang linung: terbuat dari anyaman dari benang wool)**

goleng : **menumpuk dahan dan ranting dari pohon berduri sepanjang batas lahan**

gerap : **tanaman padi yang bulir padinya sudah penuh**

godong : **daun**

gogo : **kotoran padi**

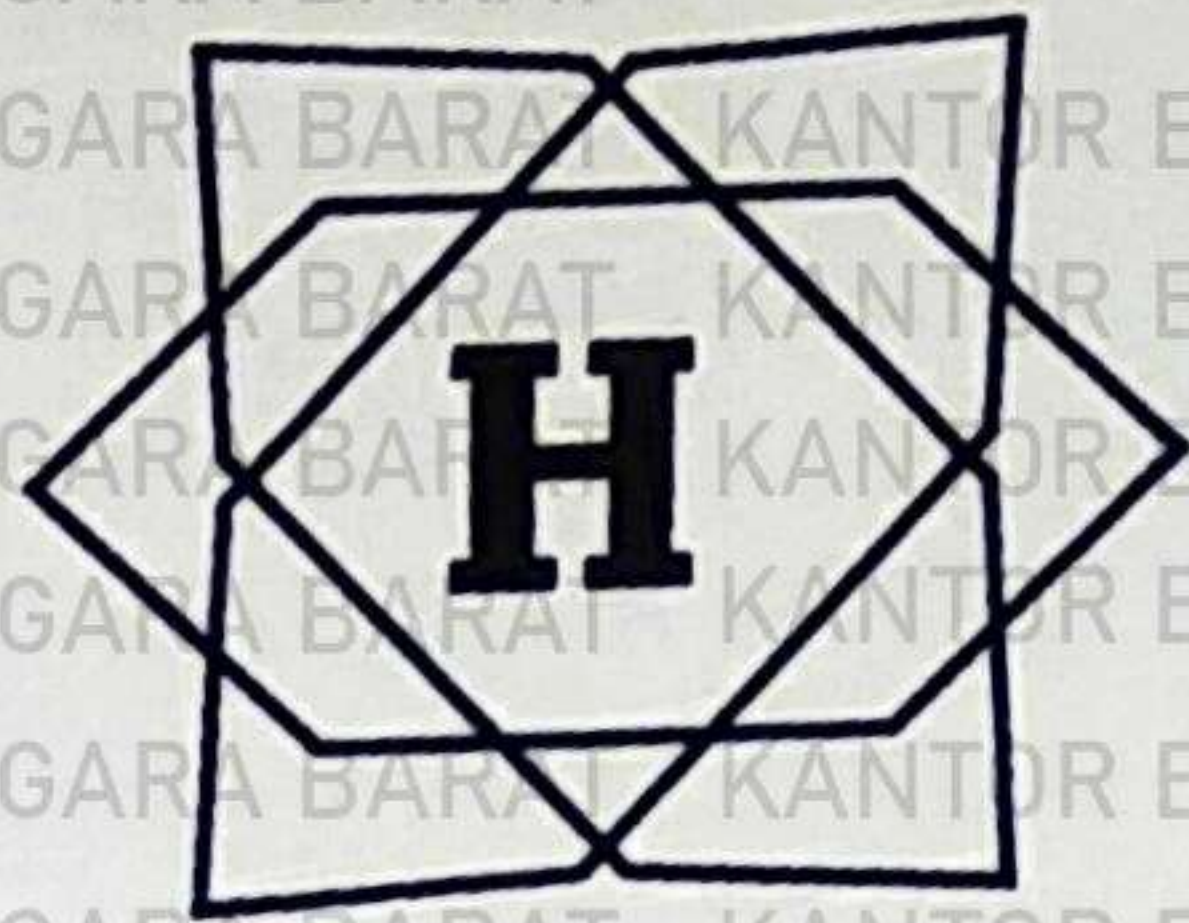
gonang : **keong**

gulung : **alat perata tanah**

gutes (DSB) : **satu ikatan berisi 4 sepa (sepa: seikat kecil padi)**

gutis (JR)

: satu ikatan berisi 4 sepa (sepa seikat kecil padi)



hampa : padi yang tidak berisi



Inggu

:

sistem upah buruh pada waktu panen

inggu 16

:

pembagian 14 takar untuk pemilik, 2 takar buruh

inggu 18

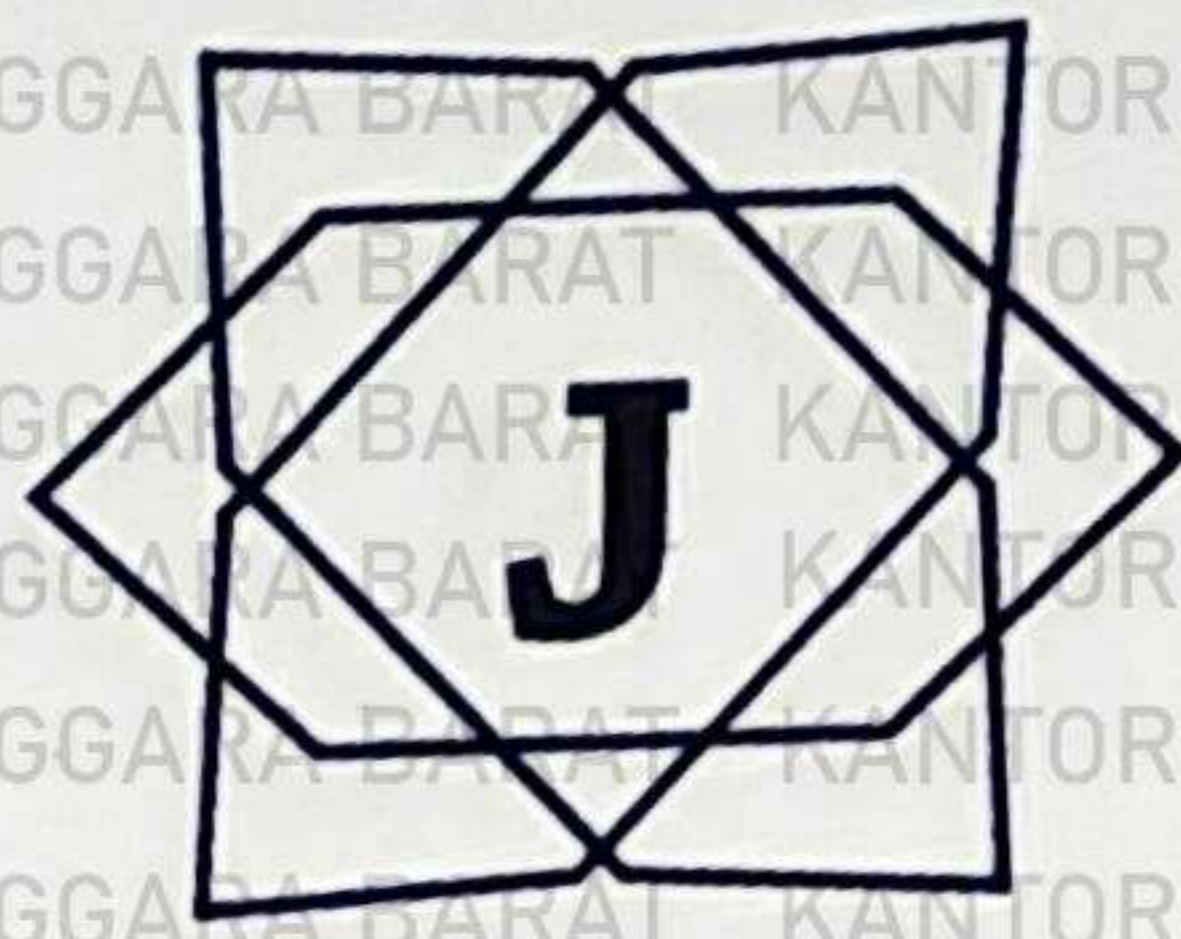
:

pembagian 16 takar untuk pemilik, 2 takar untuk buruh

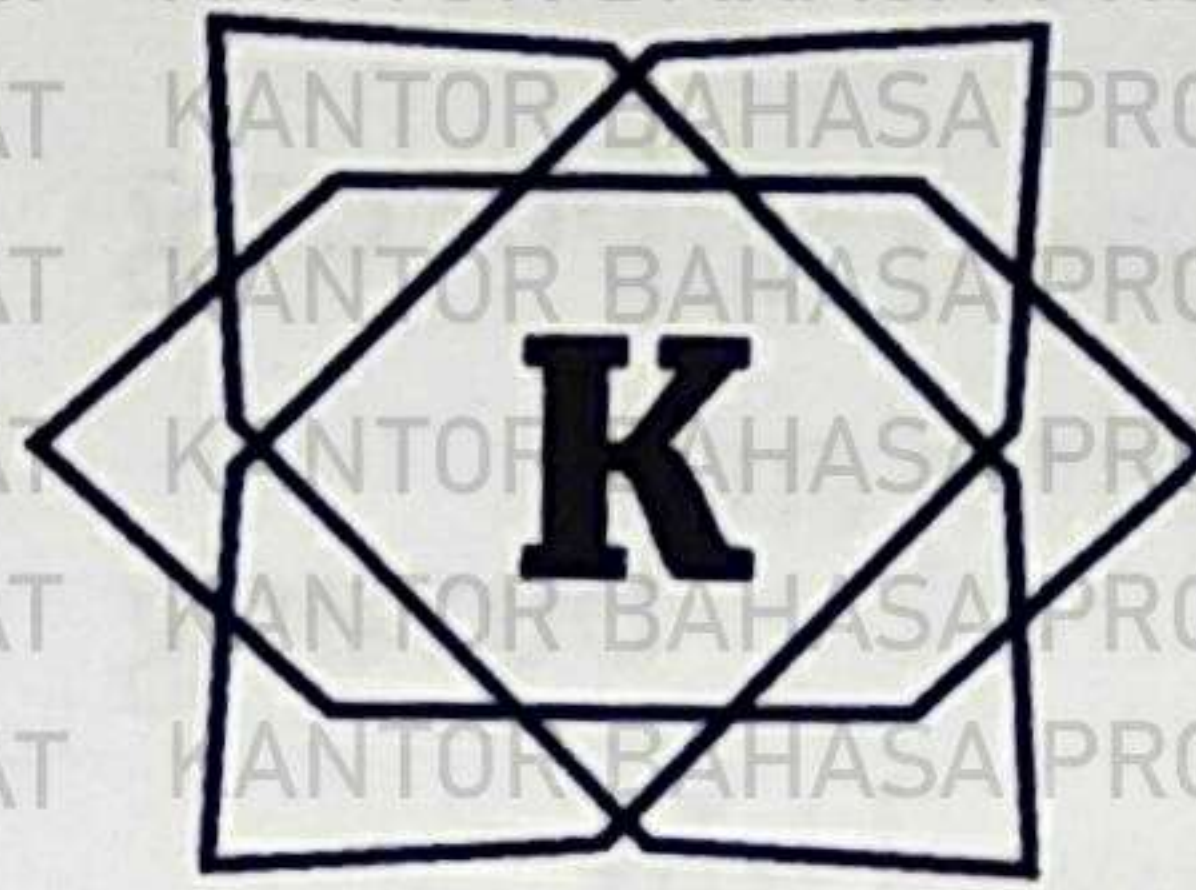
isi bangkat

:

merapikan bentuk pematang



jerameng : jerami



kareng : **alat untuk penghalus tanah dan pembersih rumput**

katabang kala : **ubi kayu**

katabanglagi : **ubu jalar**

kebo : **kerbau**

kelat : **batas/wilayah untuk menabur benih**

kerat : **menyabit**

kiping : **makanan yang terbuat dari tepung beras ketan yang dibentuk sedemikian rupa dengan cara di panggang**

kuku meong : **obat hama**

kacang : **kacang tanah**

karoro : **alas untuk menjemur padi**

kapepang : **capung**

karung : **karung**

kedele : **kedelai**

kedet (DSB) : **burung**

kedit (JR) : **burung**

kekudu : **capung**

kele : **kelor**

kemang : **bunga**

kemangi : **kemangi**

kenango : **burung pemakan padi**

keok : **merontokkan bulir padi**

kerat : **tali pengikat satu gutis**

ketujir (DSB) : **turi**

ketujur (JR) : **turi**

kis-kis : **pembersih rumput**

kokar : **anak sungai**

komak : **koro**

kosong : **hati pisang**

kuku bodok : **penangkal ulat**

kulat : **jamur**

kuping : **sungkal (pembalik tanah)**

kuping renggala

: mata bajak

kareng

**: alat untuk penghalus tanah
dan pembersih rumput**

katabang kala

: ubi kayu

katabanglagi

: ubu jalar

kebo

: kerbau

kelat

**: batas/wilayah untuk menabur
benih**

kerat

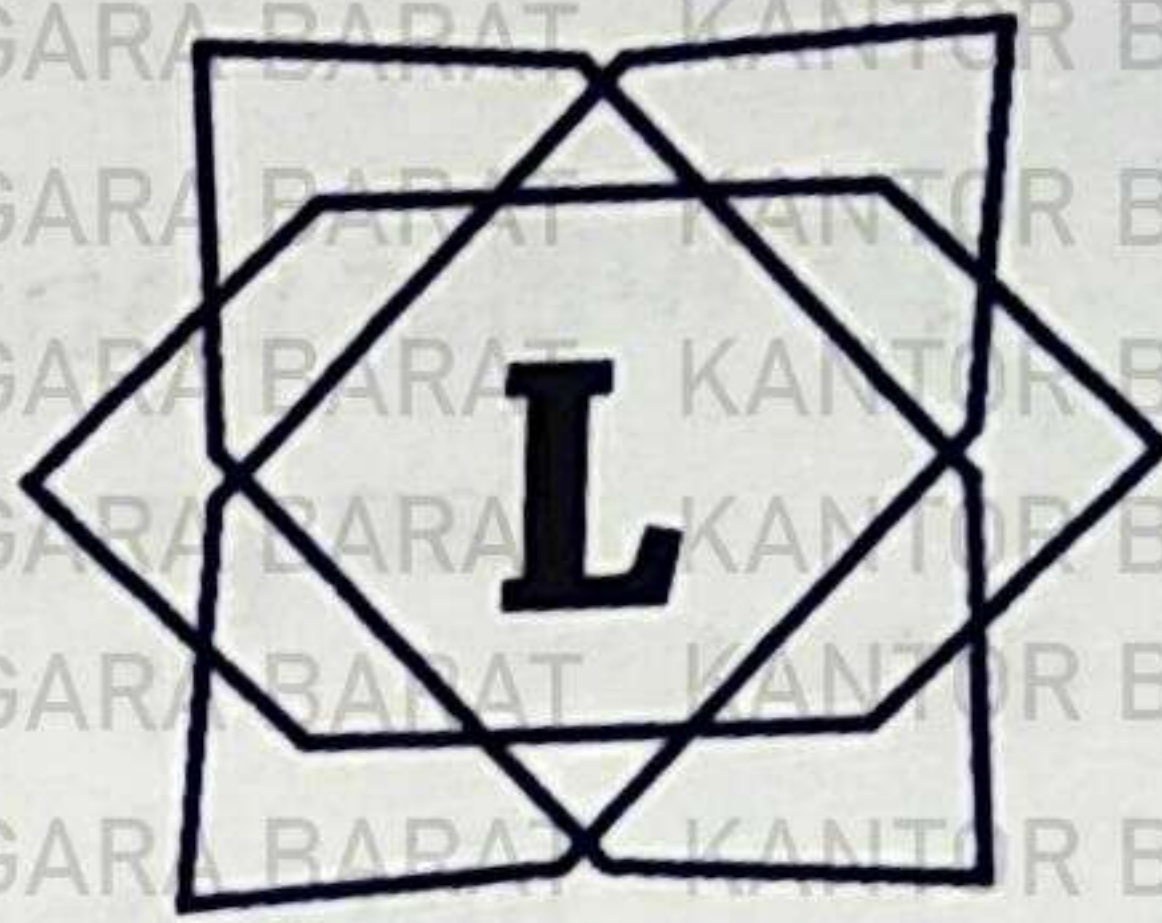
: menyabit

kiping

**: makanan yang terbuat dari
tepung beras ketan yang
dibentuk sedemikian rupa
dengan cara di panggang**

kuku meong

: obat hama



lading kong	:	sabit
lanang	:	kacang panjang
lape/lamak	:	pelana kuda beban yang terbuat dari sejenis rumput
lena	:	penarik/kayu panjang yang menghubungkan rangala ke noga
lengkar	:	alat penyeimbang pada kuda beban di bawah lape
lepat	:	makanan yang terbuat dari tepung beras ketan yang dikukus dan dibungkus dengan daun pisang
lier	:	tali pengikat leher kerbau yang diikatkan kenoga dan diikatkan kepanga
lonar	:	wadah yang dianyam halus yang terbuat dari bambu
lene	:	semangka

lier

: tali pengikat leher kerbau

lonar

: bakul khusus untuk mencuci beras

lorong

: sisa batang padi yang tidak dipotong sewaktu panen

loto

: beras

loto jambu

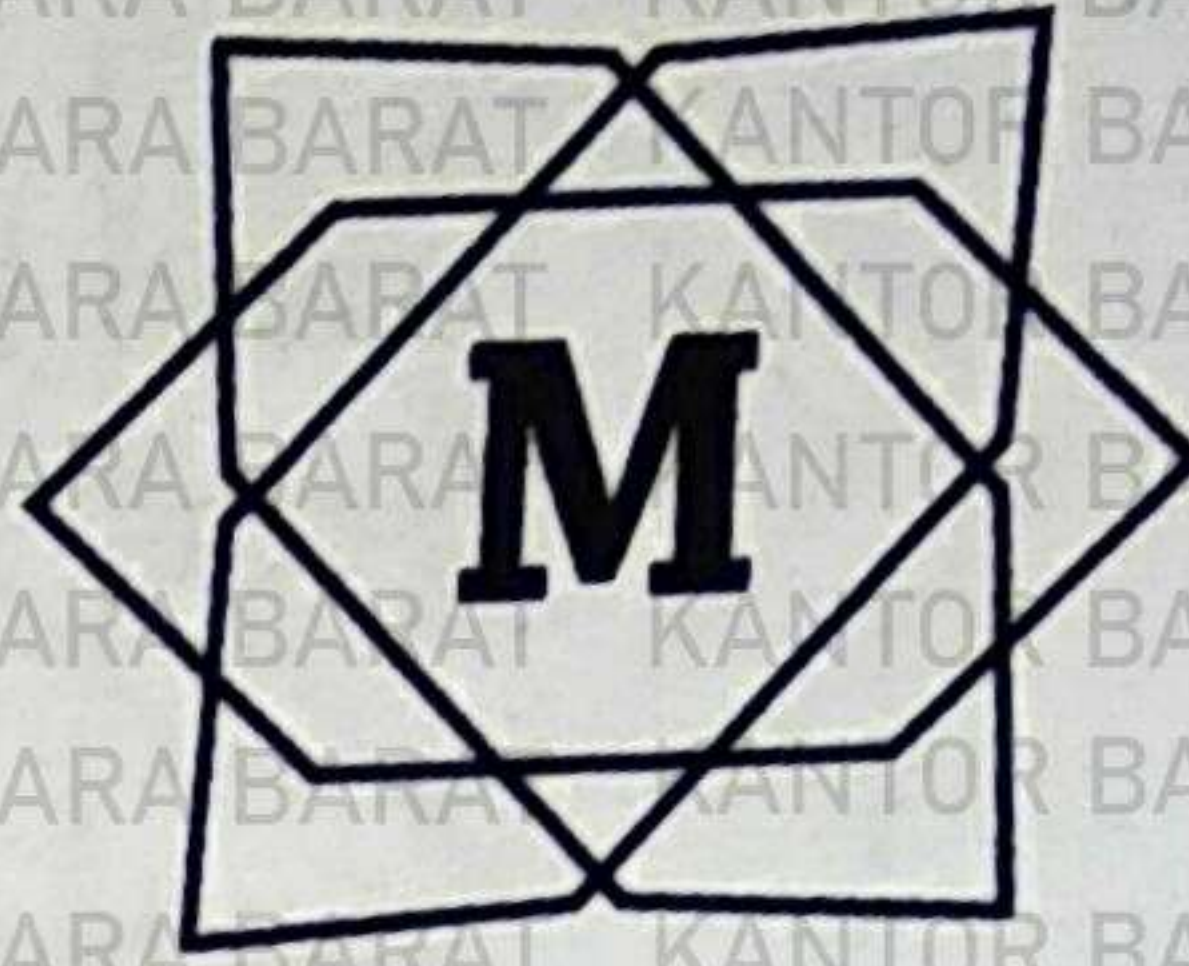
: jambu biji

losong

: Jerami

lumbung

: Tempat menyimpan padi



magar : membuat pagar batas

malar : orang yang ditugaskan
membagi air di lahan
pertanian

manggarai : nama padi lokal

mangkar : alat/kayu untuk memukul
kerbau bajak

masung : pekerjaan melubangi tanah
dengan kayu pasung

mat : cabut

mata' : proses memotong padi
dengan menggunakan ani-ani

melebak : menumbuk padi untuk
melepas kulit sekam untuk
menjadi beras

merau : berladang di hutan

merenam : merendam gabah semalam
untuk menjadi bibiit yang
akan siap ditabur

meretong :

merumah :

mira rempan :

monyeng :

mumpuk :

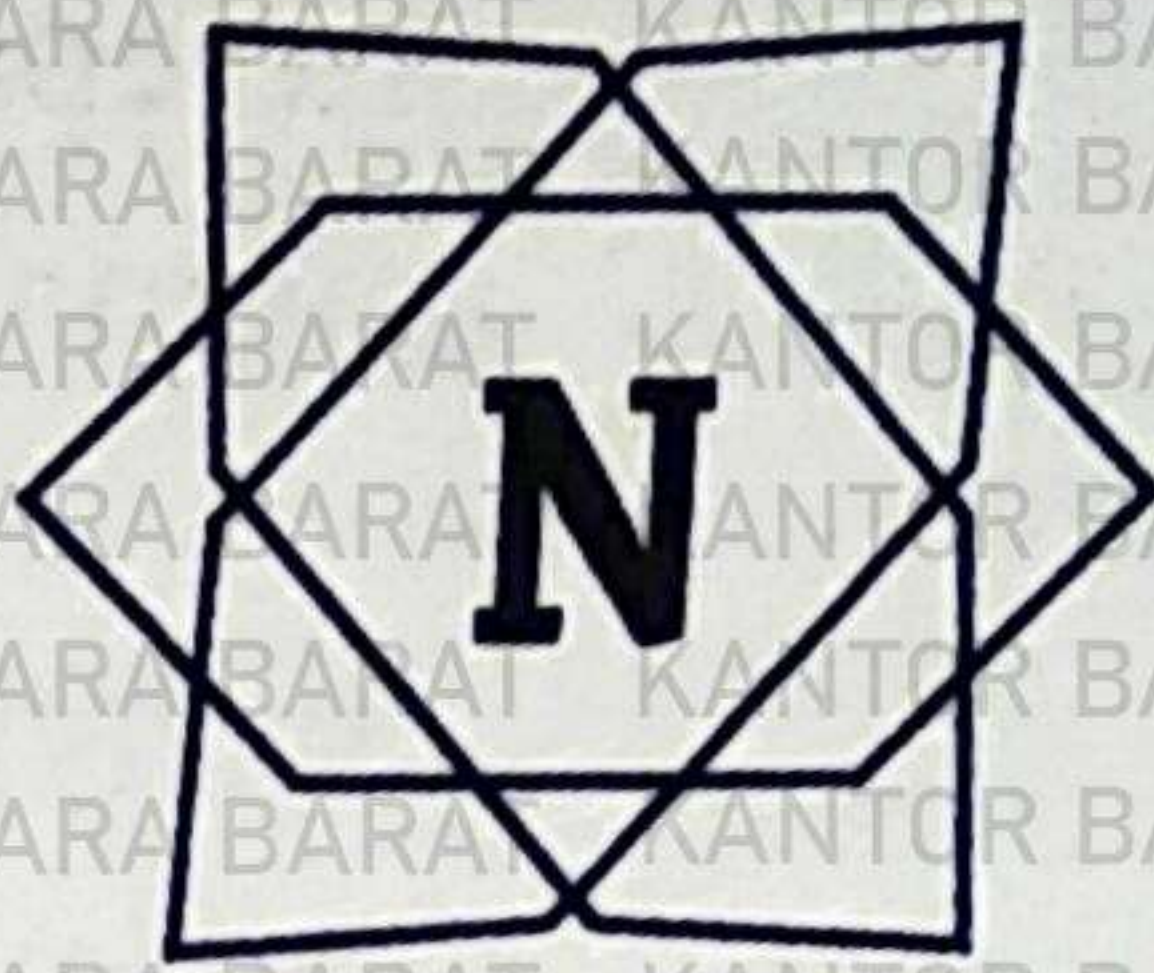
**menumbuk padi untuk
melepas dari merang dengan
memakai deneng**

**menyiapkan lahan
persawahan dengan
memasukan puluhan kerbau
untuk menginjak lahan yang
siap di tanam**

nama padi lokal

**keranjang yang berbentuk
sedang yang dianyam halus
dari bamboo**

memupuk tanaman



nampak : menabur benih di persemaian

namuk : mengemburkan tanah

nanam : proses menanam padi

nepi : menampi beras/memisahkan
beras dari sekam

ngalu : alu yang terbuat dari kayu,
yang ujungnya agak lancip

ngalupalosa : alat tumbuk padi dari kayu
yang kedua ujungnya rata

ngamat : proses dalam hal mengikat
batangpadi yang baru di
potong menjadi sepa (satu
ikatan kecil)

ngasak : proses membuat lubang untuk
siap tanam

ngemar : proses panen palawija dengan
cara di potong atau di cabut

ngerat

: mengikat 4 ikatan kecil dari padi menjadi satu gutis (4 ikatan)

ngerik

: memisahkan buah padi dari tangkainya menggunakan kaki

nisung

: lesung

noga

: palang lintang yang di letakan di tengkuk kedua kerbau untuk menarik bajak

najak

: menumbuk padi

nyawit

: menabur benih secara serampangan

nyempal

: membajak ulang dari proses basamakat dari arah vertikal dan horizontal

nyeru

: menumbuk padi untuk menjadi beras

nyinggu

: sistem upah buruh pada saat panen

nyale

: musim hujan terus menerus

nyale poto

: penghujung musim hujan

nyale puin

: awal musim hujan

nyamang

:

**menengok tanaman di sawah
malam hari, menyambangi
(sewaktu-waktu)**

nyamung

:

jambu biji

nyempal

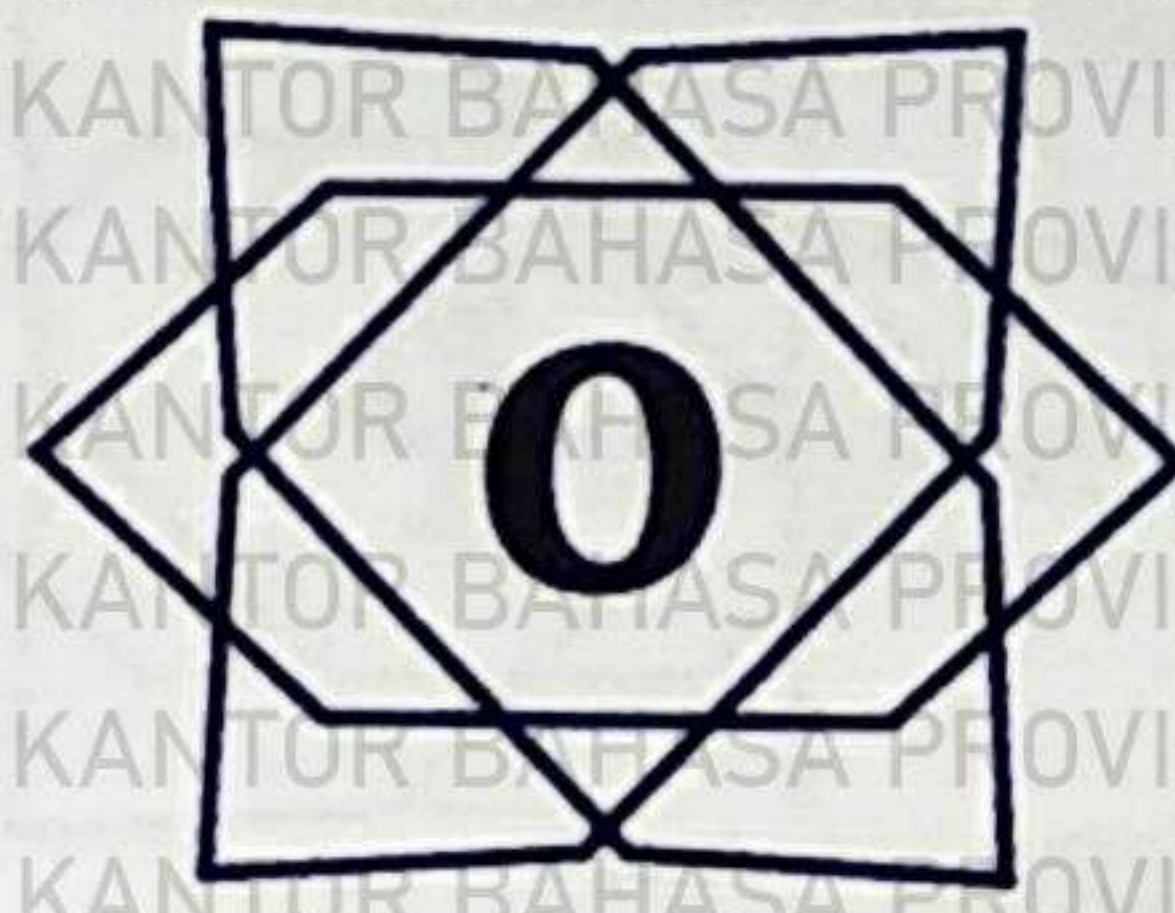
:

proses membajak kedua

**nyir (DSB), nyur
(JR)**

:

kelapa



omal

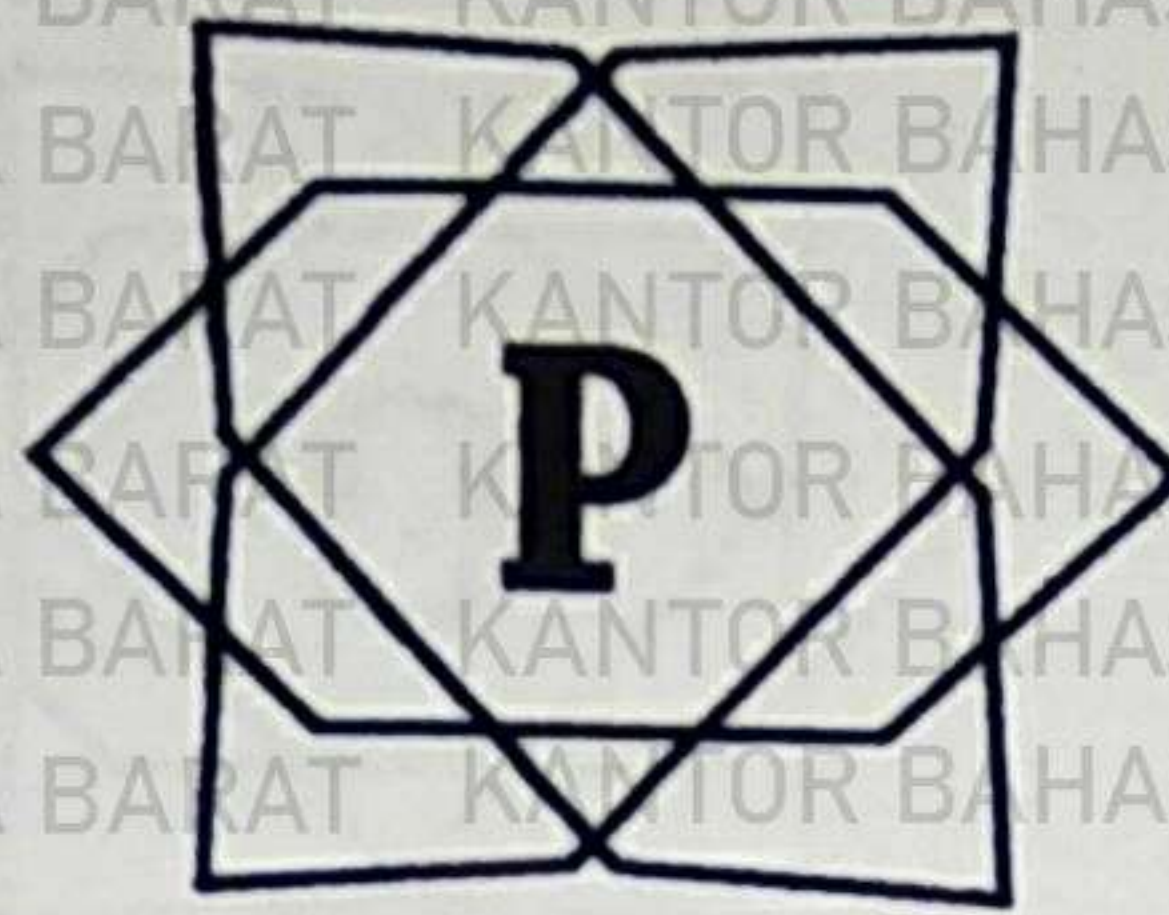
: ladang luas

omat

**: pengikat padi (satuan kecil
(sepa))**

oram

: tangkai padi



pade

:

padi

padebulu

:

nama padi lokal

padegasal

:

nama padi lokal/beras merah

paderimpi

:

**bentuk dari ikatan padi yang
berbentuk rimpi/seperti
pisang**

padetumang

:

**bentuk dari ikatan padi (4
ikat) yang berbentuk bulat**

panga

:

**pasak yang di tancapkan di
noga untuk menahan leher
kerbau agar tidak masuk ke
dalam**

panganung

:

tali cantolan ke noga

pasung

:

**alat melubangi tanah yang
terbuat dari kayu, yang salah
satu ujungnya dibuat tajam**

pengampar

:

lahan tempat pembenihan

petikal

:

makanan khas yang terbuat dari beras ketan yang dibungkus dengan daun kelapa dan di kukus.

pokan

:

timbunan padi yang di susun rapi ke atas

polak

:

potong

ponan

:

upacara selamatan mohon keberhasilan panen padi yang dilaksanakan sekali dalam setahun

pelisak

:

kecipir

peneban

:

saluran air di sawah

penganung

:

kayu panjang penghubung bajak ke kerbau

pengampar

:

lahan untuk pembenihan

pengasak

:

ponjo

pengkarek

:

kayu pengatur jarak tanam padi

poke

:

tombak berpengait

polah

:

tali pengikat karung

potek

:

bakal buah

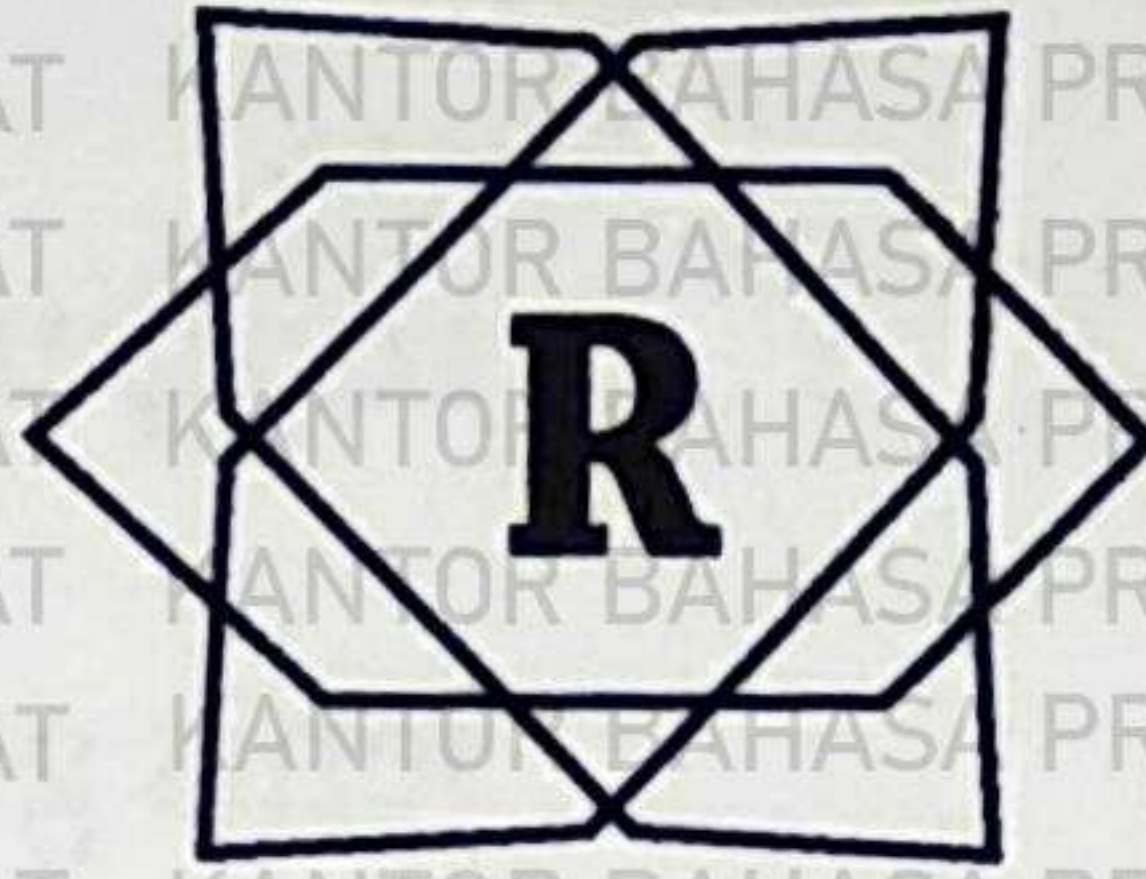
puin

:

pohon

pupuk, mupuk : memupuk

pupuk tai keboq : pupuk tahi kerbau



raboat

: Mengolah tanah/membajak sawah

rangap

: alat memotong padi

rangap biasa

: alat memotong padi dengan bebas

rangap papan

: alat untuk memotong padi dengan papan

rantok

: alat tempat menumbuk padi yang terbuat dari kayu

rapo

: kacang tanah

rebu

: rumput

romong

: tempat nasi yang terbuat dari anyaman bambu yang halus

rapat be

: penyubur tanaman

raras

: kangkung

rau

: ladang di lereng gunung

re

: alang

reban (DSB), rebon (JR) : bendungan air

rebu : rumput

rebu apit : jenis gulma pengapit tanaman

rebu bawang : jenis gulma

rebu jarum : rumput jarum

rebon : bendungan

regang, regak : alat untuk membawa bibit padi dsb yg dibuat dari bambu

reto : petak tanah

roga beruk : kutu putih

rogak mira : penyakit padi kuning pucuk

romong : bakul kecil

rua : takaran beras dari batok kelapa

ruku : tumbuhan sebangsa kemangi untuk sayur



sangenti

: sewa tanah perjanjian kedua pihak

sarela

: sungkal, mata bajak

sarong berang

: sarung parang

sawit pupuk

: menebar pupuk

sea pade

: menjemur padi

sedit/dit

: hitungan berjumlah 10 gutis

sejalan

: Hitungan sepuluh bu (1000 gutis)

selakat

: pasak mata parang

seletak

: ulam

sematang

: garu

semaung

: alat pengusir hama padi

sepa/todoq

: ukuran satu ikat kecil padi

sesir

: sulam bibit padi

siku : alat pengikat, pengerat tali
ikatan padi

singgu, nyinggu : sistem upah buruh pada
waktu panen

setakit (JR), sataket : penghalau burung di sawah
(DSB)

soko aur (JR), : topi dari anyaman bambu
sokok aur (DSB)

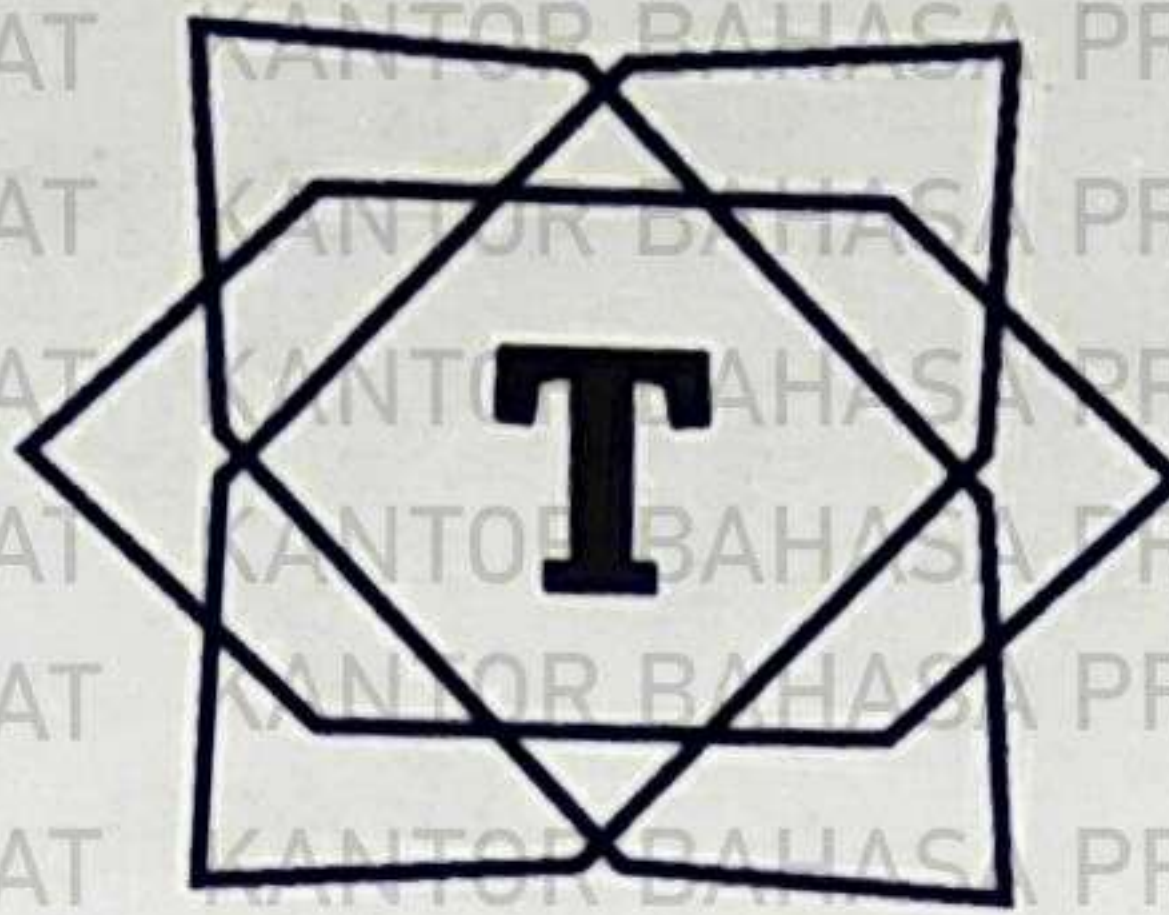
soko jontal (JR), : topi dari anyaman daun
sokok jontal (DSB) pandan

sungkil : pegangan mata pasak

sumir : sumur

sungkil : pegangan mata parang

stalut : orang-orangan sawah



tabang gala (JR), tabang kala (DSB)	:	ubi kayu
tabang lagi	:	ubi jalar
tagal	:	gadai tanah
talo	:	saluran air di sawah
tampak	:	penyemaian bibit
tamba, bingkung	:	cangkul
ta ta a ta	:	menggiring kerbau ke kiri
tataruk	:	atap
tear	:	tombak yang ada pengaitnya
tepiq	:	tampi
tepiuk	:	nyiru
teris	:	lanjaran
terong belo	:	terong panjang
terong kalatik	:	tomat

terong renek : terong bulat

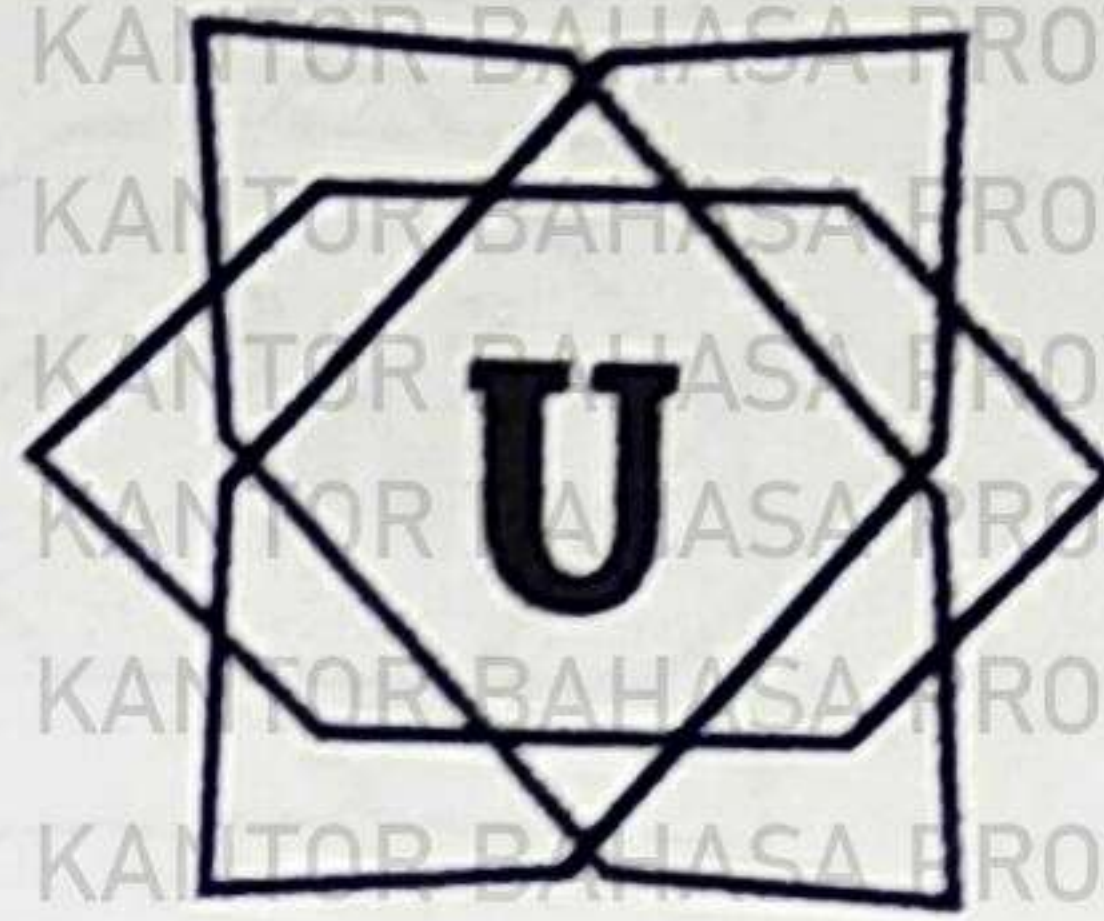
tikis (DSB), tikus : tikus sawah
(JR)

tinum : timun

tintil : pasak bajak

tolang linung : tali parang

tuja pade : menumbuk padi



uma

: sawah

uma

: sawah, ladang (tidak ada tanaman)

**ungin alis (DSB),
ungun (JR)**

: dedak

ungin ongka

: sekam



wir

:

menggiring kerbau jalan lurus

GLOSARIUM BIDANG PERTANIAN

BAHASA SAMAWA

Glosarium edisi kedua cetakan pertama ini disusun untuk mendokumentasikan kosakata Bahasa Samawa khususnya istilah bidang pertanian. Glosarium ini merupakan bagian dari upaya penyusunan Kamus Bahasa Samawa.

Kami menyambut baik pencetakan glosarium ini karena merupakan salah satu upaya pelestarian bahasa daerah. Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan ini, sehingga glosarium ini sampai di tangan pembaca. Kami berterima kasih kepada tim peneliti dan semua pihak yang ikut berperan aktif dalam penyusunan glosarium ini.

PERPUS

KANTOR BAHASA N



Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru,
Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, NTB
Telepon: (0370) 623544, Faksimili: (0370) 623539